

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Adapun dalam proses pembelajaran yang efektif, sangat dipengaruhi oleh pemilihan pendekatan pembelajaran yang sempurna. Pendekatan pembelajaran bisa diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan wacana terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum dalam mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Majid, 2012).

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985 (dalam Hidayat, 2019) Tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk menuju tujuan tersebut, tentu wajib melalui proses serta dengan cara yang sempurna. Salah satunya melalui pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran abad 21 berbeda dengan abad sebelumnya. Pembelajaran abad 21 artinya pembelajaran yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi). Kecakapan tersebut bisa dikembangkan melalui berbagai pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas yang sinkron dengan kompetensi dan materi pembelajaran. Kecakapan yang diperlukan pada di abad 21 antara lain yaitu: keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills*

(HOTS)), keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity*) serta keterampilan dalam mengintegrasikan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pembelajaran yang sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21, maka pembelajaran yang dikembangkan wajib dapat mendorong siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*) dan pembelajaran yang dikembangkan harus mempersiapkan generasi abad 21 dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berkembang begitu cepat. Perkembangan teknologi tersebut mensugesti aneka macam aspek kehidupan termasuk pada proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini, juga mengharuskan pengajar untuk menguasai teknologi yang dapat digunakan sebagai media pendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan teknologi berbasis *power point* dan video pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan TPACK adalah salah satu upaya untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran supaya tercapai hasil pembelajaran melalui proses yang lebih bermakna. Dengan menggabungkan pengetahuan, teknologi, pedagogi, dan konten/materi pengetahuan akan membuat pembelajaran semakin bermakna serta tidak membosankan.

Pendekatan TPACK merupakan pendekatan pembelajaran yang merumuskan materi/konten pengetahuan dengan berbantuan teknologi dan pedagogi (So & Kim, 2009). Proses pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK berlangsung dengan menggunakan materi pembelajaran dengan berbantuan teknologi seperti program animasi, simulasi, serta video sebagai media dan sumber belajar (Guzey & Roehrig, 2009). Li (2012) mengatakan bahwa TPACK ialah pendekatan yang berprinsip bahwa pembelajaran artinya dasar pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan metode pengajaran. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah salah satu konsep pembelajaran yang dapat membantu serta memfasilitasi

siswa untuk memahami *content* pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Hasil belajar menjadi komponen terakhir dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar berhubungan dengan nilai atau aspek kognitif siswa dan sikap siswa yang berubah sesudah mengalami sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik serta banyak yang belum mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa belum aktif dalam pembelajaran. Saat guru bertanya, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias menjawab dan yang lainnya hanya membisu. Hal ini pun sangat berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM).

Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan jua. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dapat memotivasi siswa serta mampu membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat pula membuat siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup ialah penetapan lingkup konflik pada penelitian. Pada hakikatnya penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content*

Knowledge) terhadap hasil belajar siswa Tahun pelajaran 2021/2022. Secara spesifik pada penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar tematik siswa. Sampel yang akan diuji dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru. Dengan ruang lingkup tersebut maka peneliti mengambil batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*).
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas IV di SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru Tahun pelajaran 2021/2022.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru Kabupaten Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kepuh Kiriman I Waru.

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah inti problematika penelitian, sebab ia adalah gejala yang menjadi faktor penelitian untuk diamati. Ahmad Tanzeh (2009) mengatakan bahwa variabel

merupakan atribut obyek peneliti dalam melakukan pengukuran terhadap eksistensi suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan menjadi atribut seorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dinamakan variabel sebab ada variasinya. Menurut Kidder (dalam Sugiyono, 2010) variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mengkaji dan menarik konklusi darinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat, atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) yang diberi simbol (X).

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak sebab adanya variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat pada penelitian ini ialah hasil belajar siswa yang diberi simbol (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel ialah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) ialah ilustrasi unik bagaimana pengajar mengintegrasikan teknologi, pedagogi, serta konten menjadi kesatuan yang selaras. Komponen pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten adalah tiga gabungan yang utuh dalam TPACK yang bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar ketika seseorang belajar memahami bagaimana teknologi mampu meningkatkan kesempatan dan pengalaman belajar siswa, sekaligus untuk mengetahui pedagogi yang benar dalam meningkatkan isi pada pembelajaran dan mempelajari materi pelajaran (Ariani, 2015).
- b. Hasil Belajar ialah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima serangkaian pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010). Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis kajian ini bisa dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan serta menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar siswa.
2. Secara praktik hasil kajian ini diharapkan mampu dipergunaan sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar siswa.
 - a. Bagi Guru, diharapkan mampu menyampaikan sumbangan pemikiran bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) akan menyampaikan pengalaman praktis serta menjadi pendekatan yang inovatif dan kreatif yang memadukan teknologi, pedagogi, dan konten pengetahuan itu sendiri.

- b. Bagi Siswa, diharapkan mampu mempertinggi kesadaran siswa bahwa penggunaan pendekatan dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta memberikan pengalaman baru dalam pemecahan masalah.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan tambahan terkait dengan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai referensi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi kepala Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan perihal pendekatan pembelajaran yang sinkron untuk mata pelajaran tematik di jenjang pendidikan sekolah dasar.
- e. Bagi Umum, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi supaya mengetahui serta lebih memahami pengaruh pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) terhadap hasil belajar siswa.